



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis untuk meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan manusia menjadi cerdas, memiliki *skill*, sikap hidup yang baik sehingga dapat bergaul dengan baik dimasyarakat dan dapat menolong dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberikan keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan menjadikan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat.¹ Menurut Hanson dan Brembeck dalam Hadiyanto menyebutkan bahwa pendidikan itu sebagai *investment in people*, untuk mengembangkan individu dan masyarakat, dan sisi lain pendidikan merupakan sumber untuk pertumbuhan ekonomi.²

John Dewey menyatakan bahwa: “*education is process without ends*. pendidikan itu adalah proses tanpa akhir” adapun PBB atau Perserikatan Bangsa-Bangsa secara universal menyatakan *Life long education* atau pendidikan sepanjang hayat.³ Menurut bahasa Yunani ; pendidikan berasal dari kata *Pedagogi* yaitu kata *paid* artinya anak sedangkan *agogos* yang artinya membimbing sehingga *pedagogi* dapat diartikan sebagai ilmu dan seni mengajar anak.⁴

¹ Engkoswara, *Administrasi pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.1.

² Hadiyanto, *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.29.

³ Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 33.

⁴ Fuad Hasan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Renika Cipta, 2003), hlm. 1, cet. Ke-3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.⁷

Islam sebagai agama yang sempurna telah memberikan pijakan yang jelas tentang tujuan dan hakikat pendidikan, yakni memberdayakan potensi fitrah manusia yang condong kepada nilai-nilai kebenaran agar dapat memfungsikan diri sebagai hamba dan khalifah.⁸

Menurut imam Al Ghazali salah satu sifat kodrati dari manusia bahwa ia tidak pernah berhenti bertanya dalam hal mencari kebenaran. Manusia itu ingin selalu bertanya-tanya tentang rahasia alam semesta.⁹ Untuk mengatasi berbagai persoalan di atas maka perlu merevisi dari dalam Proses Belajar Mengajar yang selama ini diterapkan oleh guru.

Secara umum tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membentuk pribadi *taqwa*¹⁰. Disamping itu juga merumuskan tujuan Pendidikan Agama Islam untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, memiliki pengetahuan yang luas tentang Islam dan berakhlakul karimah.¹¹

Dalam operasionalnya Pendidikan Agama di sekolah umum diatur oleh Menteri Agama dengan menteri Pendidikan Kebudayaan (sekarang bernama Menteri

⁷Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Rajawali Pers, 2011), hlm. 3.

⁸Hidayat Nurwahid, *Sekolah Islam Terpadu Konsep dan Aplikasinya*, (Bandung: JSIT, 2006), hlm. 30.

⁹Abidin Ibnu Rusn, *Pemikiran Al Ghazali Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 92.

¹⁰Ahmad Tafsir, *Berbagai Permasalahan dalam Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: IAIN Sunan Gunung Jati, 1997), hlm. 14.

¹¹Ibid,...hlm. 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebudayaan Nasional) Di sekolah-sekolah negeri bahkan swasta sejak dari pendidikan dasar sampai pendidikan menengah, pendidikan Agama dilaksanakan dua jam pelajaran setiap minggunya.¹²

Berbagai komponen yang terdapat dalam pendidikan ini sering berjalan apa adanya, alami dan tradisional, karena dilakukan tanpa perencanaan konsep yang matang, akibat dari keadaan demikian, maka mutu pendidikan Islam sering menunjukkan keadaan yang kurang mengembirakan.¹³

Sementara itu pada usia peserta didik yang sangat muda sudah tentu diperlukan bimbingan pendidik yang lebih banyak dan waktu yang lebih lama, namun demikian bimbingan tersebut semakin lama semakin menghilang dan berubah menjadi seorang fasilitator yang membuka jalan bagi peserta didik untuk mengembara secara mandiri dalam dunia informasi.¹⁴ Hal itu terjadi karena puncak dari ketidakseriusan pembelajaran yang digelar dalam kelas.

Kegiatan belajar mengajar yang masih kaku dan belum mampu membangun kondisi belajar yang kondusif merupakan masalah yang menghambat keberhasilan dalam pendidikan. Proses belajar mengajar yang berpusat pada guru membawa kondisi pendidikan yang stagnan. Dengan kondisi demikian, diharapkan proses pembelajaran yang mendidik dan mampu membuka nalar berpikir anak-anak didik

¹² Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 38.

¹³ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam (Konsep, Strategi dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: Sukses Ofset, 2009), hlm. 4.

¹⁴ Tilaar, *Membenahi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 128.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sulit direalisasikan, bahkan, masih rendahnya kemampuan pendidik dalam mengelola kelas merupakan kegagalan dalam pembelajaran yang dinamis dan dialogis.¹⁵

Menurut Barmawi Munthe bahwa kualitas pembelajaran seorang guru sangat strategis karena ia berfungsi sebagai ujung tombak terjadinya perubahan (*the agent of change*) dari belum bisa menjadi bisa dari belum menguasai menjadi menguasai dari belum mengerti menjadi mengerti, oleh karena itu keberhasilan perubahan suatu bangsa tergantung pada keberhasilan kualitas proses pembelajaran.¹⁶

Untuk mencapai tujuan pendidikan dibutuhkan seorang pendidik yang mampu dan berkualitas serta diharapkan dapat mengarahkan anak didik menjadi generasi yang kita harapkan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa.¹⁷ Guru mendapat hak otonomi dalam mengelola pembelajaran, oleh karena itu guru juga berperan sebagai seorang manajer yang mengelola pembelajaran dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses manajemen guru Pendidikan Agama Islam terlibat dalam fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), kepemimpinan (*leading*), dan evaluasi (*controlling*) dalam pembelajaran.¹⁸

Dalam penelitian yang dilaksanakan di SDII Luqman Al-Hakim dan SDIT Ulil Albab, kedua sekolah tersebut menggunakan sistem pembelajaran terpadu, Ada beberapa pengertian dari pembelajaran terpadu dikemukakan menurut Prabowo

¹⁵ Moh Yamin, *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm. 5.

¹⁶ Barmawi Munthe, *Desain Pembelajaran*, Yogyakarta: (Pustaka Insan Madani, 2009), hlm. 1.

¹⁷ Muhaimin dkk, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung :Tri Ganda Karya,2003), hlm. 8.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (BPPE: Yogyakarta: Grenada.2011). hlm. 23.



(2000:2), pembelajaran terpadu adalah suatu proses pembelajaran dengan melibatkan/mengkaitkan berbagai bidang studi.¹⁹

Sekolah Dasar Islam Integral Luqman Al-Hakim dan Sekolah Dasar Ulil Albab ini menggunakan acuan dua kurikulum yaitu Kementerian Agama (Madrasah Ibtidaiyah) dan Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, sehingga untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperlukan dalam sekolah ini lebih jauh lebih banyak dibandingkan dengan sekolah-sekolah dasar pada umumnya.²⁰ Kedua Sekolah Dasar Islam tersebut telah mengkolaborasikan antara kurikulum diknas dengan kurikulum kementerian Agama, misalnya Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran yang harus diajarkan kepada siswa ditambah adanya kurikulum lokal yang menjadi unggulan atau keunikan dari SDII Luqman Al-Hakim dan SDIT Ulil Albab.

Kondisi fisik Sekolah Dasar Islam Integral (SDII) Luqman Al-Hakim dan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ulil Albab dan cukup membanggakan baik dari bangunan maupun dari jumlah siswa. Adapun kedua sekolah tersebut merupakan sekolah swasta yang didirikan oleh yayasan di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional yang mempunyai visi dan misi tidak jauh berbeda yaitu mengantarkan generasi islam yang beriman bertaqwa dan berahlaq mulia. Lama jam pembelajaran pendidikan Islam jauh lebih banyak dibanding dengan sekolah lain.

¹⁹ Khoiru Ahmadi dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), hlm. 44.

²⁰ Ahmad Mahzum, *Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Multiple Intellige*, (Surakarta :) hlm. 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun kenyataan yang dihadapi khususnya Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan formal tersebut saat ini adalah rendahnya kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Permasalahannya adalah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kurang berhasil dalam pembentukan perilaku positif siswa. Lemahnya aspek metodologi yang dikuasai oleh guru juga merupakan penyebab rendahnya kualitas pembelajaran.

Hal ini dapat kita lihat dari hasil prestasi dari kedua sekolah ini yang berbeda. Kegiatan belajar mengajar yang masih kaku dan belum mampu membangun kondisi belajar yang kondusif merupakan masalah yang menghambat keberhasilan dalam pendidikan. Proses belajar mengajar yang berpusat pada guru membawa kondisi pendidikan yang tidak berkembang baik. Dengan kondisi demikian, diharapkan proses pembelajaran yang mendidik dan mampu membuka nalar berpikir anak-anak didik sulit direalisasikan.

Manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDII Luqman Al-Hakim dan SDIT Ulil Albab yang dilaksanakan akan mempengaruhi kepribadian, perilaku, dan pengetahuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Artinya, berhasil tidaknya proses pembelajaran akan sangat ditentukan oleh manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDII Luqman Al-Hakim dan SDIT Ulil Albab.

Disamping itu pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ulil Albab dengan Sekolah Dasar Islam Integral (SDII) Luqman Al-Hakim terdapat beberapa perbedaan. Hal ini dapat dilihat dalam struktur

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurikulum dan manajemen pembelajaran di antara kedua SDIT tersebut yang mempunyai karakteristik yang berbeda, tergantung pada kondisi masing-masing sekolah tersebut. Hal ini menarik untuk diteliti guna menemukan formula pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik.

Dari beberapa gejala-gejala dan permasalahan-permasalahan yang penulis temukan dan telah dipaparkan di atas, artinya belum adanya kesesuaian antara harapan (*dasain*) dengan kenyataan (*dasolen*) apabila dibiarkan terus berlanjut dan tidak segera ditanggulangi, dikhawatirkan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai sesuai dengan harapan segala pihak, khususnya orang tua siswa, mereka akan merasa kecewa, yang pada akhirnya sekolah Islam Terpadu khususnya yang berada di kota Batam ini yang dahulunya menjadi harapan umat Islam sebagai tempat pendidikan anak-anak mereka tidak menutup kemungkinan akan ditinggalkan oleh masyarakat dan tidak mendapat perhatian lagi sehingga sulit untuk berkembang.

Dari uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mendapatkan titik perbaikan diantara kedua sekolah tersebut. Penelitian dilakukan dengan judul penelitian :

“Manajemen Pembelajaran Pendidika Agama Islam. (Studi komparasi Sekolah Dasar Islam Integral (SDII) Luqman Al-Hakim dengan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ulil Albab Batam)”.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas istilah yang ada dalam judul ini, penulis bermaksud untuk memberikan gambaran tentang ruang lingkup penulisan, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul yang ditulis. Istilah-istilah yang digunakan dalam judul adalah sebagai berikut:

1. Manajemen merupakan suatu proses yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Seperti pendapat Mulyono, manajemen ialah sebuah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan serta evaluasi yang dilakukan pihak pengelola organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.²¹
2. Pembelajaran mengandung arti sebuah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru.²² Dunia menghendaki tersediannya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang berstandar nasional dan internasional, maka isi dan proses pembelajaran harus diarahkan pada pencapaian kompetensi tersebut.

²¹ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 18.

²² Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2011), hlm. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pendidikan Agama Islam yaitu usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keagamaan dan mengembangkan sumber daya insani lainnya agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam hidupnya. Seperti kutipan pengertian dari Zakiyah Darajat, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh.²³
4. Sekolah Islam terpadu adalah model sekolah alternatif yang mencoba menerapkan pendekatan penyelenggaraan dan memadukan pendidikan umum dan pendidikan nilai-nilai agama Islam dalam satu bangunan kurikulum²⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Tesis yang berjudul **“Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Komparasi SDII Luqman Al-Hakim Batam dengan SDIT Ulil Albab Batam) ”** merupakan suatu penyelidikan ilmiah guna memperoleh keterangan atau data-data mengenai pengelolaan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di SDII Luqman Al-Hakim Batam dengan SDIT Ulil Albab Batam.

²³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam dalam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, hlm. 80

²⁴ Hidayat Nurwahid, *Sekolah Islam Terpadu Konsep dan Aplikasinya*, Bandung: JSIT, 2006, 27

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

- a. Pendidik yang berkualitas yang mampu mengarahkan anak didik menjadi generasi harapan.
- b. Pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai ciri dari sekolah agama di SDII Luqman Al-Hakim Batam
- d. Manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai ciri dari sekolah agama di SDIT Ulil Albab Batam.
- e. Persamaan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara SDII Luqman Al-Hakim Batam dengan SDIT Ulil Albab Batam?
- f. Perbedaan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara SDII Luqman Al-Hakim Batam dengan SDIT Ulil Albab Batam?
- g. Faktor yang mendukung manajemen pembelajaran pendidikan Agama Islam di SDII Luqman Al-Hakim Batam dengan SDIT Ulil Albab Batam.
- h. Faktor yang menghambat manajemen pembelajaran pendidikan Agama Islam di SDII Luqman Al-Hakim Batam dengan SDIT Ulil Albab Batam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDII Luqman Al-Hakim dengan SDIT Ulil Albab Batam.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDII Luqman Al-Hakim Batam dengan SDIT Ulil Albab Batam?
- b. Bagaimanakah perbedaan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara di SDII Luqman Al-Hakim Batam dengan SDIT Ulil Albab Batam?

4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan penelitian

Berangkat dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDII Luqman Al-Hakim Batam dengan SDIT Ulil Albab Batam.
- 2) Mengetahui perbedaan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDII Luqman Al-Hakim Batam dengan SDIT Ulil Albab Batam?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Penelitian

Temuan-temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak sebagai berikut :

1) Secara Teoretis:

Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu pendidikan, terutama yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDII Luqman Al-Hakim Batam dengan SDIT Ulil Albab Batam.

2) Secara Praktis:

- a) Sebagai masukan bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Islam
- b) Sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti dan guru-guru PAI untuk pembenahan manajemen pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Integral Luqman Al-Hakim dan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ulil Albab Batam.
- c) Menjadi bahan persyaratan bagi penulis untuk mendapat gelar Magister Pendidikan pada Pendidikan Agama Islam konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN SUSKA Riau.